KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PUSAT MA'HAD AL-JAMI'AH
Jl. Gajayana no 50 Dinoyo Malang Telp. (0341) 565418, Fax. (0341) 565418

PENGUMUMAN

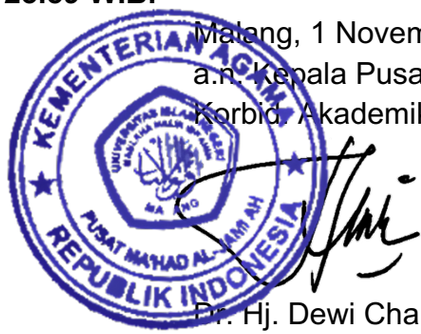
Nomor: B-841/Un.3/MJ/KS.01.1/11/2026
Tentang
KETENTUAN PENUGASAN IQOB MAHASANTRI BULAN OKTOBER
TAHUN AKADEMIK 2026/2027

JENIS IQOB	KETENTUAN PENUGASAN		
	IQOB RINGAN	**IQOB SEDANG**	**IQOB BERAT**
Ta'lim Al-Afkar	1.Membuat surat pernyataan tidak akan mengulangi pelanggaran (contoh tersedia di situs web MSAA). **Surat pernyataan wajib ditulis tangan** dengan kertas folio yang ditandatangani oleh: a. Murabbi/ah mabna. b. Musyrif/ah divisi ta'lim Afkar mabna. c. Pendamping kamar. d. Mahasantri yang dikenai iqob. 2.Menulis seluruh nadhom Qomi'ut Tughyan sebanyak dua kali pada kertas folio bergaris. 3.Mahasantri menandatangani bukti pengerjaan iqob setelah menyelesaikan ketentuan di atas.	1.Membuat surat pernyataan tidak akan mengulangi pelanggaran (format tersedia di situs web MSAA). **Surat pernyataan wajib ditulis tangan** dengan kertas folio yang ditandatangani oleh: a. Murabbi/ah mabna. b. Musyrif/ah divisi ta'lim Afkar mabna. c. Pendamping kamar. d. Mahasantri yang dikenai iqob. 2.Menulis seluruh nadhom Qomi'ut Tughyan sebanyak empat kali pada kertas folio bergaris. 3.Mahasantri menandatangani bukti pengerjaan iqob setelah menyelesaikan ketentuan di atas.	1.Membuat surat pernyataan tidak akan mengulangi pelanggaran (format tersedia di situs web MSAA). **Surat pernyataan wajib ditulis tangan** dengan kertas folio yang ditandatangani oleh: a. Murabbi/ah mabna. b. Musyrif/ah divisi ta'lim Afkar mabna. c. Pendamping kamar. d. Mahasantri yang dikenai iqob. 2.Meminta maaf kepada orang tua melalui panggilan video (video call) di hadapan musyrif/ah ta'lim Afkar pada masing-masing lantai di setiap mabna. 3.Menulis seluruh nadhom Qomi'ut Tughyan sebanyak enam kali pada kertas folio bergaris. 4.Mahasantri menandatangani bukti pengerjaan iqob setelah menyelesaikan ketentuan di atas.
Ta'lim Al-Quran	1.Membuat surat pernyataan tidak akan mengulangi pelanggaran (format tersedia di situs web MSAA). **Surat pernyataan wajib ditulis tangan** dengan kertas folio yang ditandatangani oleh: a. Murabbi/ah mabna. b. Musyrif/ah divisi ta'lim Al-Qur'an mabna. c. Pendamping kamar. d. Mahasantri yang dikenai iqob. 2.Menulis nadhom Tuhfah al-Athfal dari muqaddimah sampai bab hukum mim sukun. 3.Membaca surah Al-Mulk sambil berdiri di hadapan musyrif/ah divisi ta'lim Al-Qur'an. 4.Mahasantri menandatangani bukti pengerjaan iqob setelah menyelesaikan ketentuan di atas.	1.Membuat surat pernyataan tidak akan mengulangi pelanggaran (format tersedia di situs web MSAA). **Surat pernyataan wajib ditulis tangan** dengan kertas folio yang ditandatangani oleh: a. Murabbi/ah mabna. b. Musyrif/ah divisi ta'lim Al-Qur'an mabna. c. Pendamping kamar. d. Mahasantri yang dikenai iqob. 2.Menulis nadhom Tuhfah al-Athfal dari muqaddimah sampai bab Aqsamul Mad. 3.Membaca surah Yasin sambil berdiri di hadapan musyrif/ah divisi ta'lim Al-Qur'an. 4.Mahasantri menandatangani bukti pengerjaan iqob setelah menyelesaikan ketentuan di atas.	1.Membuat surat pernyataan tidak akan mengulangi pelanggaran (format tersedia di situs web MSAA). **Surat pernyataan wajib ditulis tangan** dengan kertas folio yang ditandatangani oleh: a. Murabbi/ah mabna. b. Musyrif/ah divisi ta'lim Al-Qur'an mabna. c. Pendamping kamar. d. Mahasantri yang dikenai iqob. 2.Menulis nadhom Tuhfah al-Athfal dari muqaddimah sampai akhir. 3.Meminta maaf kepada orang tua melalui panggilan video (video call) dan membaca surah Al-Kahfi sambil berdiri di hadapan musyrif/ah divisi ta'lim Al-Qur'an. 4.Mahasantri menandatangani bukti pengerjaan iqob setelah menyelesaikan ketentuan di atas.

Ubudiyah	1.Membuat surat pernyataan tidak akan mengulangi pelanggaran (format tersedia di situs web MSAA). **Surat pernyataan wajib ditulis tangan** dengan kertas folio yang ditandatangani oleh: a. Murabbi/ah mabna. b. Musyrif/ah divisi ubudiyah mabna. c. Pendamping kamar. d. Mahasantri yang dikenai iqob. 2.Meminta maaf kepada orang tua melalui panggilan video (video call) di hadapan musyrif/ah divisi ubudiyah mabna. 3.Menulis surah Al-Waqi'ah pada kertas folio bergaris. Pengerjaan dilakukan di depan kamar musyrif/ah pada masing-masing lantai. 4.Mahasantri menandatangani bukti pengerjaan iqob setelah menyelesaikan ketentuan di atas.	1.Membuat surat pernyataan tidak akan mengulangi pelanggaran (format tersedia di situs web MSAA). **Surat pernyataan wajib ditulis tangan** dengan kertas folio yang ditandatangani oleh: a. Murabbi/ah mabna. b. Musyrif/ah divisi ubudiyah mabna. c. Pendamping kamar. d. Mahasantri yang dikenai iqob. 2.Meminta maaf kepada orang tua melalui panggilan video (video call) di hadapan musyrif/ah divisi ubudiyah mabna. 3.Menulis surah Yasin pada kertas folio bergaris. Pengerjaan dilakukan di depan kamar musyrif/ah pada masing-masing lantai. 4.Mahasantri menandatangani bukti pengerjaan iqob setelah menyelesaikan ketentuan di atas.	1.Membuat surat pernyataan tidak akan mengulangi pelanggaran (format tersedia di situs web MSAA). **Surat pernyataan wajib ditulis tangan** dengan kertas folio yang ditandatangani oleh: a. Murabbi/ah mabna. b. Musyrif/ah divisi ubudiyah mabna. c. Pendamping kamar. d. Mahasantri yang dikenai iqob. 2.Meminta maaf kepada orang tua melalui panggilan video (video call) di hadapan musyrif/ah divisi ubudiyah mabna. 3.Menulis surah Al-Kahfi pada kertas folio bergaris. Pengerjaan dilakukan di depan kamar musyrif/ah pada masing-masing lantai. 4.Mahasantri meminta tanda tangan imam salat Subuh, Maghrib, dan Isya di masjid kampus masing-masing selama tanggal 02–08 November 2026. 5.Mahasantri menandatangani bukti pengerjaan iqob setelah menyelesaikan ketentuan di atas.
Monitoring Sosial-Keagamaan	1.Membuat surat pernyataan tidak akan mengulangi pelanggaran (format tersedia di situs web MSAA). **Surat pernyataan wajib ditulis tangan** dengan kertas folio yang ditandatangani oleh: a. Murabbi/ah mabna. b. Musyrif/ah divisi ubudiyah mabna. c. Pendamping kamar. d. Mahasantri yang dikenai iqob. 2.Menulis bacaan Istighosah. 3.Mahasantri menandatangani bukti pengerjaan iqob setelah menyelesaikan ketentuan di atas.	1.Membuat surat pernyataan tidak akan mengulangi pelanggaran (format tersedia di situs web MSAA). **Surat pernyataan wajib ditulis tangan** dengan kertas folio yang ditandatangani oleh: a. Murabbi/ah mabna. b. Musyrif/ah divisi ubudiyah mabna. c. Pendamping kamar. d. Mahasantri yang dikenai iqob. 2.Menulis bacaan Ratibul Hadad. 3.Mahasantri menandatangani bukti pengerjaan iqob setelah menyelesaikan ketentuan di atas.	1.Membuat surat pernyataan tidak akan mengulangi pelanggaran (format tersedia di situs web MSAA). **Surat pernyataan wajib ditulis tangan** dengan kertas folio yang ditandatangani oleh: a. Murabbi/ah mabna. b. Musyrif/ah divisi ubudiyah mabna. c. Pendamping kamar. d. Mahasantri yang dikenai iqob. 2.Menulis bacaan tahlil beserta doa tahlil. 3.Membuat video pembacaan Ratibul Hadad, kemudian mengunggahnya ke Instagram dan menandai akun mabna. 4.Mahasantri menandatangani bukti pengerjaan iqob setelah menyelesaikan ketentuan di atas.

NB: BATAS TERAKHIR PENGUMPULAN PENUGASAN IQOB ADALAH AHAD, 8 NOVEMBER 2026 PUKUL 23.59 WIB.

Malang, 1 November 2026
a.n. Kepala Pusat Mahad Al-Jamiah
Korbid. Akademik,



Dr. Hj. Dewi Chamidah, M.Pd.